

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Memoar Seorang Produser Musik Legendaris, Dan Pablo F Fenjves (2010, hlm. 5) mengungkapkan bahwa David Walter Foster adalah seorang musisi, produser rekaman, komponis, penyanyi, pengarang lagu, dan pengaransemen asal Kanada. Ia terkenal karena berhasil memproduksi sejumlah musisi terkenal di dunia yang diantaranya seperti Bryan Adams, Christina Aguilera, Air Supply, All-4-One, The Bee Gees, Andrea Bocelli, Boz Scaggs, Toni Braxton, Michael Bublé, Mariah Carey, Charice, Cher, Chicago, Destiny's Child, The Corrs, Neil Diamond, Céline Dion, Earth Wind and Fire, Gloria Estefan, Jackie Evancho, Josh Groban, Hall & Oates, Whitney Houston, Janet Jackson, Michael Jackson, Katherine Jenkins, Chaka Khan, Beyoncé Knowles, Kenny Loggins, Jennifer Lopez, Madonna, Olivia Newton-John, Nsync, Prince, LeAnn Rimes, Kenny Rogers, Seal, Barbra Streisand, Donna Summer, Tamia, The Tubes, Shania Twain, dan Yuna.

Sepanjang kariernya dalam dunia musik David Foster telah berhasil memenangkan 16 *Grammy Award*, dengan 3 kategori *producer of the year*, 1 *Emmy award*, 1 *Golden Globe*, dan 3 *Nomine oscar* untuk kategori *best original Song*. dalam perjalanan musiknya David Foster dikenal sebagai penulis lagu, penata musik dan produser yang mendapat julukan bertangan dingin. Dengan mengawali karirnya sebagai pamanin keyboard pada grup Kanada Skylark di awal 70-an. David Foster mencapai sukses sebagai penulis lagu untuk “*Earth Wind And Fire*”, “*Boz scaggs*”, “*Chicago Peter Cetera*” dan juga saat menggarap soundtrack untuk Film “*St.Elmo’s Fire*” 1985 dan untuk pertunjukan Broadway *Dreamgirls* 1982. Fenjeves (2010, hlm. 7)

Diantara Karya David Foster yang terkenal antara lain seperti lagu *Glory Of Love*, *After The Love Has Gone*, *This Must Be Love*, *I Have Nothing*, *And When She Dance*, *Love At Second Sight*, *The Best Of Me*, *St Elmo’s Fire*, dan *Hard To Say I’m Sorry*. Dari beberapa lagu karya David Foster yang terkenal, salah satu lagu yang dianggap menarik dan fenomenal diantara karya-

karya David Foster adalah lagu yang berjudul: “*St Elmo’s Fire*”. Apa yang menarik dari lagu ini adalah kerana di lihat dari latar belakang cerita lagu *St Elmo’s Fire* lagu ini mempunyai nilai history yang bermakna dimana lagu *St Elmo’s fire* mempunyai dua versi cerita. versi pertama lagu ini awalnya di tulis oleh david foster dan jhon parr dimana lagu ini menceritakan tentang perjuangan seorang atlet kanada yaitu Rick Hansen yang mempunyai keterbatasan fisik, dan pada saat itu berkeliling di kursi rodanya untuk meningkatkan kesadaran akan cedera tulang belakang dengan Perjalananya disebut “*Man in Motion Tour*”. Versi Kedua lagu ini merupakan garapan dari sebuah film *St Elmo’s Fire* dimana lagu ini menceritakan tentang tujuh orang lulusan Universitas Georgetown yang selalu menghabiskan waktu bersama-sama dalam pencarian identitas diri. Lagu *St Elmo’s fire* berhasil Menempati posisi nomor satu di tangga lagu Billboard Hot 100 AS pada tanggal 7 September tahun 1985, dan Lagu *St Elmo’s* juga berhasil mendapatkan banyak penghargaan dan nominasi grammy. Fenjeves, (2010 hlm. 12)

Berdasarkan fakta-fakta yang telah diceritakan diatas kemudian peneliti mengambil karya david foster yang berjudul *St Elmo’s Fire* sebagai kajian penelitian untuk mendalami lebih jauh bagaimana pengolahan musikalisasi yang dilakukan David Foster terhadap karya lagu *St Elmo’s fire*. Menurut *Urbandictionary*,

St. Elmo’s Fire is a natural, atmospheric phenomnom that sailors mistook for lighthouse beacons, thus giving them reassurance that land was close. Something like a security blanket that gives comfort and reassurance in troubling times

Api *St. Elmo* adalah fenomena alam, atmosfer yang pelaut mengira mercusuar mercusuar, sehingga memberi mereka jaminan bahwa tanah sudah dekat. Sesuatu seperti selimut keamanan yang memberikan kenyamanan dan kepastian dalam masa-masa sulit.

Dari pengertian di atas maka dapat kita hubungkan dengan cerita dari lagu *St Elmo’s Fire* bahwa Semangat dari Rick Hansen dalam mencapai tujuan tidak pernah menyerah walau dengan kondisi fisik yang terbatas yang di ibaratkan seperti Api *St Elmo* yang bergejolak.

Bila ditinjau dari aspek musikalisasi lagu *St Elmo's Fire* secara komposisi mempunyai pola bentuk yang sederhana namun terkesan kaya Meskipun David Foster menggunakan pola ritmik yang sederhana dan progresi akor yang sederhana tetapi dalam pengolahan secara musikal mampu memberikan warna yang cemerlang.

Maka dari itu peneliti memilih Lagu *St Elmo's Fire* karya David Foster yang akan dijadikan sebagai kajian dalam penelitian ini, dimana yang akan di kaji dalam penelitian ini berdasarkan partitur lagu *St Elmo's Fire* melalui analisis. Dan yang menjadi ketertarikan lain bagi peneliti terhadap Analisis lagu *St Elmo's Fire* secara keumuman adalah, berbagai manfaatnya yang dapat diperoleh baik bagi pencipta, pengkaji dan masyarakat umum maupun apresiator. Selain itu peneliti mendapati kurangnya studi maupun sumber mengenai kajian Analisis musik, khususnya di Departemen Pendidikan Musik di Universitas Pendidikan Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian dengan judul: Analisis Struktur *St Elmo's Fire* karya David Foster diharapkan dapat mengungkap keterkaitan didalam komposisi lagu *St Elmo's Fire* sekaligus menjadi sumber Studi Struktur lagu *St Elmo's Fire*. Di dalam Lagu *St Elmo's Fire* terdapat dua versi, pertama versi orksetra dan kedua versi piano solo dari kedua versi tersebut secara keseluruhan memiliki bentuk yang sama yang membedakan hanya jumlah alat musiknya saja dimana pada versi orkestra sudah mengalami perkembangan baik dari segi harmoni maupun akor, sedangkan pada versi piano solo partitur lagu terwujud sebagaimana bentuk musik aslinya.

Pada kajian penelitian ini, yang akan dianalisis adalah versi piano solo bukan dari versi orkestranya mengingat partitur dari versi orkestra sulit didapatkan maka dari itu peneliti lebih baik menggunakan partitur piano solo sebagai acuan dalam menganalisis lagu *St Elmo's Fire* karena kedua dari versi ini tetap memiliki bentuk yang sama tanpa menghilangkan keaslian di dalam lagu tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Yang menjadi fokus permasalahan dalam kajian ini adalah :” Bagaimanakah komposisi musik lagu *St Elmo’s Fire* karya David Foster?. Secara rinci pertanyaan penelitian akan dibagi kedalam pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Struktur Lagu *St Elmo’s Fire* Karya David Foster?
- 2) Bagaimana Harmoni Lagu *St Elmo’s Fire* Karya David Foster?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Struktur dan Harmoni lagu *St Elmo’s Fire* karya David Foster, yaitu:

1. Untuk mengetahui Struktur yang terdapat dalam lagu *St Elmo’s Fire* karya David foster
2. Untuk mengetahui tentang Harmoni yang terdapat dalam lagu *St Elmo’s Fire* karya David Foster

1.4 Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini,yaitu Manfaat praktis dan teoritis:

- 1) Secara teoritis, Dapat memberikan pengetahuan tentang struktur dan harmoni dari lagu *St Elmo’s Fire* karya David Foster
- 2) Dapat dijadikan referensi kajian pustaka untuk penelitian selanjutnya.
- 3) Secara praktis
Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi para pecinta musik.
- 4) Sebagai wawasan dan bahan apresiasi bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Musik FPSD Universitas Pendidikan Indonesia,Khususnya dalam mata kuliah Analisis Musik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun Struktur organisasi dalam sebuah penelitian, yaitu tata cara atau estetika dalam penyusunan skripsi yang di uraikan sebagai berikut:

- 1) BAB I, pendahuluan. yang didalamnya terdapat Sistematika penulisan yang di dalamnya berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
- 2) BAB II, kajian Pustakan. di dalamnya berisikan tinjauan ataupun landasan teoritis mengenai analisis musik, pengertian Struktur Musik dan Biografi singkat David Foster.
- 3) BAB III, metode Penelitian. Di dalama mencakup desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data dan analisis data.
- 4) BAB IV, temuan dan pembahasan. Di dalamnya mencakup pertanyaan penelitian yang peneliti kategorikan kembali berdasarkan apa yang hendak diungkap dari rumusan masalah, yaitu uraian analisis struktur *St Elmos Fire* karya David Foster.
- 5) BAB V, berisikan simpulan, implikasi dan rekomendasi. Yang secara umum berisikan jawaban dari semua rumusan permasalahan yang telah dibahas pada temuan dan pembahasan.